

EDISI : JUMAT, 15 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 14 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.098  0,11%
(Kurs JISDOR pada 14 November 2019)

STOCK MARKET

14 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.098,95 (-0,71%)**

Volume Transaksi : 11,011 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,184 Triliun


Foreign Buy : Rp 1,950 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,171 Triliun

BOND MARKET

14 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : **272,8729**  +0,02%

Gov Bond Index : **267,8405**  +0,02%

Corp Bond Index : **296,3421**  +0,03%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 14/11/2019 (%)	RABU 13/11/2019 (%)
4,50	FR0077	6,4577	6,5140
9,51	FR0078	7,0617	7,0574
14,34	FR0068	7,4209	7,4309
19,43	FR0079	7,6227	7,6191

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,19%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,46%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,46%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,71%
	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,14%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,04%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,02%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,14%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
Pasar Uang	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPUS	+0,01%
	PNM Faaza	IRDPUS	+0,02%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,01%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%

Spotlight News

- Melemahnya harga komoditas diperkirakan memicu terjadinya defisit sekitar US\$243 juta pada neraca perdagangan Oktober 2019 atau lebih tinggi dibandingkan defisit pada periode sebelumnya
- Menteri BUMN Erick Thohir mengisyaratkan akan merombak kepemimpinan di sejumlah perusahaan milik negara
- Sejumlah data yang dirilis, Kamis (14/11/2019), menunjukkan berlanjutnya pelambatan perekonomian China. Di tengah dinamika perang dagang antara Amerika Serikat dan China
- Kredit sektor pariwisata tumbuh semakin baik pada kuartal ketiga tahun ini. Namun, tren itu diikuti dengan kualitas kredit yang justru turun
- Manajer investasi mulai mengandalkan saham di sektor perbankan dan konsumen sebagai aset dasar produk reksa dana saham tahun depan guna mengoptimalkan keuntungan
- Penurunan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. makin sekitar 42,5% menjadi Rp801 miliar dalam pada kuartal ketiga tahun ini

Economy

1. Fokus Penciptaan Lapangan Kerja

Pengusaha dan pekerja menaruh perhatian pada rencana penerbitan Undang-Undang Cipta Lapangan Kerja. Salah satu isu utama yang disorot terkait UU yang akan menjadi omnibus law itu menyangkut masalah ketenagakerjaan. (Kompas)

2. Peluang Ekonomi Syariah Makin Besar

Potensi industri halal semakin besar seiring pertumbuhan penduduk muslim kelas menengah dan atas di dunia. Guna menangkap peluang itu, Indonesia mesti fokus mengembangkan industri potensial seperti makanan dan minuman, mode, pariwisata, farmasi dan keuangan syariah. (Kompas)

3. Menteri Erick Thohir Siap Rombak BUMN

Menteri BUMN Erick Thohir mengisyaratkan akan merombak kepemimpinan di sejumlah perusahaan milik negara. Alasannya, pemerintah membutuhkan figur-figur yang memiliki kemampuan mengelola korporasi dengan baik. (Kompas)

4. Memacu Efek Berganda Belanja Daerah

Pemerintah pusat mendorong pemerintah daerah untuk mengedepankan efektivitas program dan anggaran dalam realisasi belanja daerah agar masyarakat merasakan dampak positif dari belanja APBD. (Bisnis Indonesia)

5. Neraca Dagang Dibayangi Defisit

Melemahnya harga komoditas diperkirakan memicu terjadinya defisit sekitar US\$243 juta pada neraca perdagangan Oktober 2019 atau lebih tinggi dibandingkan defisit pada periode sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Pelambatan Ekonomi China Berlanjut

Sejumlah data yang dirilis, Kamis (14/11/2019), menunjukkan berlanjutnya pelambatan perekonomian China. Di tengah dinamika perang dagang antara Amerika Serikat dan China, Perdana Menteri China Li Keqiang menyatakan negaranya akan lebih memprioritaskan upaya untuk menstabilkan pertumbuhan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Potensi Perdagangan Indonesia – China Masih Besar

Kendati pertumbuhan ekonomi China melambat, potensi perdagangan Indonesia-China masih besar. Pemerintah Indonesia terus berupaya mendekati China guna menjaga perdagangan dan investasi kedua negara. (Kompas)

3. Jerman Terhindar dari Resesi

Jerman terhindar dari resesi teknikal karena perekonomian tumbuh tipis pada kuartal III/2019, namun masa depan perekonomian Jerman masih di persimpangan jalan. (Investor Daily)

Industry

1. Modal Ventura Incar Tekfin

Sasaran modal ventura saat ini adalah perusahaan rintisan bidang teknologi finansial. Sebab, solusi yang diciptakan usaha rintisan itu dinilai mampu membantu kelancaran transaksi dan meningkatkan pemerataan akses keuangan bagi masyarakat Indonesia.. (Kompas)

2. Ekspor Kendaraan Tumbuh 28%

Jumlah ekspor kendaraan nasional sampai triwulan III-2019 meningkat secara signifikan sekitar 28% menjadi 240.338 unit dibandingkan periode sama tahun lalu. Kenaikan itu ditopang permintaan kendaraan penumpang dibanding kendaraan komersial atau niaga. (Kompas)

3. Multifinance Lirik Asing

Perusahaan pembiayaan tengah ke-sulitan mencari sumber dana seiring dengan kondisi per-bankan yang makin ketat likuiditasnya dan selektif da-lam mengucurkan pinjaman. Hal itu mendorong multi-finance mencari alternatif pembiayaan dari luar negeri. (Bisnis Indonesia)

4. Kredit Sektor Pariwisata Mulai Terdongkrak

Kredit sektor pariwisata tumbuh semakin baik pada kuartal ketiga tahun ini. Namun sayangnya, tren tersebut diikuti dengan kualitas kredit yang justru semakin turun. (Bisnis Indonesia)

5. Bank Raup Untung dari Transaksi Daring

Perkembangan transaksi daring yang kian tinggi telah turut mengerek keuntungan bagi perbankan Tanah Air. Bahkan, di masa mendatang transaksi daring ini diproyeksikan masih mendatangkan cuan yang lebih besar bagi bank. (Bisnis Indonesia)

6. Kawasan Industri Terus Dipacu

Pengembangan kawasan industri baru dipastikan terus dipacu kendati tren penurunan investasi di sektor manufaktur masih berlanjut pada tahun ini. Persebaran kawasan kini juga makin meluas. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Pakan Berprospek Cerah

Pelaku usaha pakan ternak optimistis industri pakan ternak dapat tumbuh positif sekitar 6% pada tahun depan, didukung oleh kebutuhan protein unggas yang diperkirakan naik tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Reksa Dana Andalkan Sektor Konsumer dan Perbankan

Manajer investasi mulai mengandalkan saham di sektor perbankan dan konsumer sebagai aset dasar produk reksa dana saham tahun depan guna mengoptimalkan keuntungan. (Bisnis Indonesia)

2. Emisi Obligasi Bisa Lampau Rp150 Triliun

Kegiatan penggalangan dana korporasi melalui emisi surat utang diperkirakan mencapai lebih dari Rp150 triliun pada tahun depan, ditopang oleh kondisi perekonomian yang kian membaik. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Salim Grup Berinvestasi ke 25 Usaha Rintisan

Selama tiga tahun terakhir, Salim Group terlibat dalam penyertaan investasi ke 25 perusahaan rintisan, baik bergerak di bidang teknologi maupun nonteknologi. Upaya itu dinilai mendukung bisnis inti usaha. (Bisnis Indonesia)

2. Penjualan Mobil ASII Melempem

Daya beli masyarakat yang masih lemah membuat penjualan mobil PT Astra International Tbk. menurun sekitar 7,6% menjadi sebanyak 447.538 unit sepanjang Januari 2019–Oktober 2019. Akibatnya, pangsa pasar Astra juga turun dari 56% menjadi 53% per Oktober 2019. (Bisnis Indonesia)

3. CKPN Tekan Laba BTN

Penurunan laba PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. makin sekitar 42,5% menjadi Rp801 miliar dalam pada kuartal ketiga tahun ini akibat pemupukan rasio cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). (Bisnis Indonesia)